

ABSTRAK

“Analisis Prosedur Pelaporan Perpajakan Pada Notaris dan/atau Pejabat Pembuat Akta Tanah Di Kota Bandung (Studi Kasus Pada Kantor Notaris dan/atau PPAT “Herati Adibah SH.Sp.1” Di Kota Bandung)”.

Pelaporan Perpajakan merupakan salah satu wewenang dari melaksanakan *self assessment system*, yaitu merupakan suatu sarana untuk mempertanggung jawabkan pemenuhan kewajiban pajak yang terutang dari perolehan atas pemindahan hak berupa tanah dan/atau bangunan karena adanya keuntungan sosial ekonomi yang lebih baik bagi orang pribadi atau badan yang mempunyai suatu hak atasnya atau memperoleh manfaat daripadanya.

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pelaksanaan prosedur pelaporan perpajakan pada kantor Notaris dan/atau PPAT. Jenis penelitian pada penelitian ini adalah analisis deskriptif dengan sumber data yang digunakan berupa SPT masa, dan Akta Pengalihan Hak (data sekunder), serta wawancara dengan Notaris dan/atau PPAT (data primer).

Analisis dalam penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan prosedur pelaporan perpajakan pada kantor Notaris dan/atau PPAT secara keseluruhan dilaksanakan dengan baik, dari segi waktu pelaporan tidak pernah mengalami keterlambatan dan pemenuhan kewajiban perpajakan terkait dengan prosedur pelaporan perpajakan telah dilaksanakan dengan efektif, serta telah di dukung oleh tugas yang jelas dan adanya dokumen diarsipkan dengan rapi sehingga mempermudah pencarian dan pendistribusian informasi, Sehingga pada akhirnya prosedur ini dapat mencapai suatu tujuan pelaporan perpajakan yang baik dan efektif.

Kata Kunci: Prosedur Pelaporan Perpajakan, Notaris dan/atau PPAT